

Judul : Biaya Haji Bakal Naik  
Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022  
Surat Kabar : Republika  
Halaman : 1

# Biaya Haji Bakal Naik

Pemerintah belum mendapatkan kepastian dari Arab Saudi mengenai pelaksanaan haji 2022.

■ ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Kementerian Agama (Kemenag) mengusulkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) 1443 Hijriyah atau 2022 Masehi senilai Rp 45 juta per orang. Usulan tersebut disampaikan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas dalam rapat kerja (raker) bersama Komisi VIII DPR pada Rabu (16/2).

Menag mengatakan, pertimbangan dari usulan itu adalah penyeimbang besaran beban jamaah dengan keberlangsungan ibadah haji pada tahun berikutnya. Keseimbangan tersebut diperlukan untuk meringankan jamaah dengan biaya yang harus dibayar. "Komponen yang dibebankan langsung kepada jamaah haji senilai Rp 45.053.368 per jamaah. Biaya perjalanan ibadah haji antara lain biaya penerbangan, biaya hidup (*living cost*), sebagian biaya di Makkah dan Madinah, biaya visa, dan biaya PCR di Arab Saudi," ujar Yaqut dalam rapat yang dilakukan virtual, Rabu (16/2).

Usulan yang disampaikan Menag diketahui mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada

2019, biaya haji per orang senilai Rp 30,8 juta hingga Rp 39,2 juta, sementara pada 2020 usulan yang disampaikan berkisar antara Rp 31,4 juta orang hingga 38,3 juta. Komponen yang dibebankan dari dana pembiayaan tidak langsung senilai Rp 8.994.750.278.321,83 atau Rp 8,9 triliun. Hal itu diambil dari nilai manfaat atau optimalisasi, dana efisiensi haji, dan sumber lain yang sah.

Menag mengatakan, pertimbangan angka ini dilakukan melihat penetapan penerbangan haji disusun per embarkasi dengan memperhatikan jarak dari masing-masing embarkasi

ke Arab Saudi. Kedua, adanya prinsip rasionalitas, kewajaran harga, dan kualitas layanan dalam pembiayaan komponen BPIH dengan standar biaya masukan (SBM) yang ditetapkan menteri keuangan (operasional dalam negeri).

Hingga saat ini, Menag juga menyampaikan, pemerintah belum mendapatkan kepastian dari Kerajaan Arab Saudi terkait pelaksanaan ibadah haji tahun 2022. Sementara, waktu keberangkatan pertama jamaah haji berdasarkan asumsi normal berlangsung pada 5 Juni 2022. "Kepastian ada

## KENAIKAN BIAYA HAJI

2018

Biaya Dibayar Jamaah  
**Rp 35.235.602**  
Dana Optimalisasi/jamaah  
**Rp 33,7 juta**  
Biaya Riil  
**Rp 68,9 juta**  
Total Dana Optimalisasi  
**Rp 6,88 triliun**

2019

Biaya Dibayar Jamaah  
**Rp 35.235.602**  
Dana Optimalisasi/jamaah  
**Rp 34,8 juta**  
Biaya Riil  
**Rp 70,0 juta**  
Total Dana Optimalisasi  
**Rp 7,03 triliun**

2022

(usulan Kemenag)

Biaya Dibayar Jamaah  
**Rp 45.053.368**  
Dana Optimalisasi/jamaah  
**Rp 44,1 juta**  
Biaya Riil  
**Rp 89,1 juta**  
Total Dana Optimalisasi  
**Rp 8,99 triliun**

Sumber: Pusat Data  
Republika/Kemenag

\*Dana optimalisasi per jamaah dan biaya riil diasumsikan dari kuota haji reguler



**Kenaikan Biaya  
Harus Tingkatkan  
Layanan**

Hlm-7

tidaknya penyelenggaraan ibadah haji menjadi kewenangan Pemerintah Arab Saudi dan sampai saat ini belum dapat diperoleh," kata dia.

Anggota Komisi VIII DPR, Maman Imanul Haq, meminta pemerintah segera melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan dan persiapan haji 2022. Hal ini dilakukan mengingat waktu yang semakin dekat dengan pelaksanaan haji. "Masih ada waktu untuk sosialisasi, baik untuk membahas persiapan haji pada masa pandemi dan soal kenaikan biaya haji," ujar dia.

Maman mengatakan, calon jamaah tidak merasa keberatan dengan angka atau kenaikan biaya haji.

Namun, mereka lebih mempertanyakan beberapa mekanisme dan kesiapan pelaksanaan haji tahun ini.

Bukhori Yusuf dari Fraksi PKS juga menyebut waktu yang tersisa harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pembahasan panitia kerja (panja) hanya memiliki waktu maksimal 30 hari.

■ ed: mas alamil huda

Baca juga  
di **republika.id**  
Pindai QR Code ini

